

## **BAB IV**

### **FENOMENA NILAI RELIGIUSITAS MAHASISWA ALUMNI PERKADERAN DARUL ARQAM DASAR IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA**

#### **A. Fenomena Nilai Religiusitas Mahasiswa Alumni Perkaderan Darul Arqam Dasar Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Komisariat Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Palembang**

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan dari 20 September sampai 15 November 2021 di kampus Universitas Muhammadiyah Palembang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dimana penelitian yang dilakukan menghasilkan data dari informan dan subjek pada tempat penelitian yang sudah ditemukan. Penelitian ini dilakukan supaya mengetahui bagaimana fenomena peningkatan nilai religiusitas mahasiswa pasca mengikuti perkaderan Darul Aqram Dasar (DAD) pada Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Komisariat Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pada penelitian kualitatif, peneliti dituntut bisa mencari data berdasarkan apa yang disampaikan, dilakukan, dan dirasakan oleh informan. Pada penelitian kualitatif, bukan apa yang dipikirkan oleh peneliti, tetapi harus sesuai dengan apa yang disampaikan, dilakukan, dan dirasakan oleh informan.

#### **1. Fenomena Pra Perkaderan**

Fenomena Pra perkaderan DAD Darul Arqam Dasar Organisasi IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah). Sebelum melaksanakan kegiatan perkaderan DAD (Darul Aqram Dasar) ada kegiatan yang harus dilakukan oleh calon kader yaitu mastaf, family gathering dan Pra DAD (Darul Aqram Dasar). Dimana para calon kader akan dikenalkan dengan tentang al-Islam, tentang Muhammadiyah, IMM dan kepemimpinan. Selanjutnya para calon kader melakukan perkaderan yang kegiatannya berisi tentang materi serta melakukan beberapa kegiatan keagamaan di dalamnya.<sup>1</sup>

Para calon kader juga diberikan kertas yang berisikan beberapa pertanyaan tentang tauhid, KeMuhammadiyah, IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah), dan kepemimpinan. Berikut pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam pre test.<sup>2</sup>

#### Bagian I

1. Apa yang dimaksud dengan Ilmu Tauhid?
  - a. Ilmu tentang mengesakan Allah
  - b. Ilmu tentang beribadah yang sesuai dengan tuntunan
  - c. Ilmu cara berdakwah
  - d. Memaknai tujuan dunia dan akhirat
  
2. Dibawah ini yang merupakan macam-macam tauhid adalah
  - a. Islamiyah, Rububiyah dan Ukhuwah

---

<sup>1</sup>Wawancara dengan Ahmad, Pimpinan Komisariat Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang 20 September 2021.

<sup>2</sup>Dokumen panitia perkaderan Darul Arqam Dasar.

- b. Amaliyah, Asma Was sifat dan Uluhiyah
  - c. Uluhiyah, Islamiyah, Ukhuwah dan Asma Was Sifat
  - d. Rububiyah, Uluhiyah dan Asma Was Sifat
3. Apa makna dari kalimat *laa ilaha illallah*?
- a. Adanya tuhan selain Allah
  - b. Tiada tuhan selain Allah
  - c. Tidak ada satupun yang mengutus Allah
  - d. Allah itu ada dimana-mana

## Bagian II

1. Ada berapa macam-macam najis menurut tingkatannya?
- a. 5
  - b. 3
  - c. 4
  - d. 2
2. Ada berapa rakaat sholat wajib dalam sehari?
- a. 15
  - b. 17
  - c. 19
  - d. 21

3. Dibawah ini manakan yang *bukan* rukun islam?
  - a. Mengucapkan dua kalimat syahadat
  - b. Mengerjakan sholat
  - c. Mengerjakan puasa di bulan Ramadhan
  - d. Mengerjkan sholat malam

### Bagian III

1. Kapan lahirnya Muhammadiyah?
  - a. 18 November 1912 M ( 8 Dzulhijjah 1330 H )
  - b. 18 November 1914 M ( 8 Dzulhijjah 1332 H )
  - c. 14 Maret 1964 M ( 29 Syawal 1384 H )
  - d. 14 Maret 1968 M ( 9 Dzulhijjah 1386 H )
2. Apa tujuan dari Muhammadiyah?
  - a. Menegakkan dan menjunjung tinggi Agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.
  - b. Melaksanakan dak;wah amar ma'ruf nahi munkar dan tajdid.
  - c. Mewujudkan usaha Muhammadiyah dalam bentuk amal usaha, program, dan kegiatan yang macam dan penyelenggaraannya diatur dalam anggaran rumah tangga.
  - d. Mengembalikan penyimpangan dalam proses dakwah dan campur baur dengan kebiasaan daerah tertentu.

3. Ada berapa Organisasi Otonom (Ortom) Muhammadiyah saat ini?
- a. 6 (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM), Tapa Suci Putera Muhammadiyah (TS), ‘Aisyiyah, Nasyiatul Aisyiyah (NA), Komando Kesiap Siagaan Angkatan Muda Muhammadiyah (KOKAM))
  - b. 6 (Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM), Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), Pemuda Muhammadiyah (PM), Hizbul Wathan (HW), Lazismu, Komando Kesiap Siagaan Angkatan Muda Muhammadiyah (KOKAM))
  - c. 6 (Hizbul Wathan (HW), Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM), Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), Pemuda Muhammadiyah (PM), ‘Aisyiyah, Lazismu)
  - d. 7 (‘Aisyiyah, Pemuda Muhammadiyah (PM), Nasyiatul Aisyiyah (NA), Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM), Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), Hizbul Wathan (HW), Tapak Suci Putera Muhammadiyah (TS))

#### Bagian IV

1. Tanggal berapakah IMM didirikan?
  - a. 18 April 1964
  - b. 18 Maret 1964
  - c. 14 Maret 1965
  - d. 14 Maret 1964

2. Apa tujuan dari IMM?

- a. Membentuk kader dakwah dalam yang terampil dan siap memperjuangkan Islam
- b. Mengusahakan terbentuknya akademisi Islam yang berakhlak mulai dalam rangka mencapai tujuan Muhammadiyah
- c. Mencetak generasi kader Muhammadiyah yang mampu mengemban perjuangan agama, bangsa dan negara
- d. Menjadikan kader dalam bidang kemahasiswaan yang mampu berakhlak mulai dan memahami Islam yang sebentar-benarnya

3. Berikut ini manakah isi dari 6 penegasan IMM?

- a. Menegaskan IMM adalah organisasi kampus Muhammadiyah
- b. Menegaskan bahwa kepribadian IMM adalah mahasiswa Muhammadiyah
- c. Menegaskan bahwa IMM adalah organisasi Islam
- d. Menegaskan bahwa IMM adalah Gerakan mahasiswa Muhammadiyah

Bagian V

1. Dibawah ini mana yang bukan merupakan manfaat bagi kita dalam manajemen diri?

- a. Agar lebih disiplin
  - b. Meningkatkan kemampuan dalam mencapai tujuan
  - c. Memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya
  - d. Membatasi diri dari hal yang baru
2. Bagaimana salah satu cara kita dalam manajemen diri?
- a. Membuat jadwal selama satu bulan
  - b. Membatasi aktivitas yang terlalu lama
  - c. Meninggalkan kegiatan yang tidak bermanfaat
  - d. Membuat jadwal harian dan mencatat tugas serta target waktunya

## Bagian VI

1. Jenis kepemimpinan yang absolut dan mengambil keputusan tanpa memikirkan pendapat orang lain serta lebih cenderung berdasarkan keinginan sendiri merupakan yang bergaya apakah bentuk kepemimpinan tersebut?
  - a. Demokratis
  - b. Otoriter
  - c. Delegatif
  - d. Transformasional
  
2. Yang merupakan peran dan fungsi dari mahasiswa dibawah ini yang paling tepat adalah

- a. Direct of Change, Agent of Change, Iron Stock, Moral Force dan Social Control
- b. Peranan Moral, Peranan Sosial dan Intelektual
- c. Sukses Akademik, Aktif Organisasi, dan Romantisme asmara
- d. Rasional, Analisis, Kritis, Universal, Sistematis, Inovatif dan Revolusioner

## Bagian VII

1. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa hadirnya handphone (HP) saat ini sangat dibutuhkan, bahkan tidak dapat lepas dalam cakupan waktu yang pendek sekalipun. Namun tidak semua itu dapat dipandang secara positif, apakah yang merupakan salah satu dampak negative yang di timbulkan dan dapat dirasakan secara nyata dengan hadirnya ketergantungan teknologi tersebut?
  - a. Percakapan dan interaksi di antara sesama semakin terabaikan
  - b. Mempermudah komunikasi
  - c. Memudahkan menda[atkan Informasi nyata
  - d. Menjadikan kita tidak ketinggalan jaman
2. Surat apakah dalam Al-Qur'an yang membahas tentang pentingnya bersosial dalam kehidupan di dunia?
  - a. Al-Falaq
  - b. Al-Fiil

- c. Al-Ikhlās
- d. Al-Ma'un

### Bagian VIII

1. Yang bukan merupakan tujuan dari musyawarah dibawah ini adalah?
  - a. Memperkuat nilai egosentris dalam keputusan
  - b. Mewujudkan kebebasan dalam berpendapat
  - c. Mendapatkan kesepakatan bersama atau mufakat
  - d. Menegakkan nilai keadilan dalam pengambilan keputusan
  
2. Terlambat dalam menghadiri suatu kegiatan, rapat, kuliah dan lain sebagainya merupakan ciri orang yang tidak dapat menghargai betapa berharganya waktu. Dibawah ini yang merupakan bentuk negatif lainnya dari kebiasaan buruk tersebut adalah kecuali
  - a. Malas
  - b. Tidak menghargai orang lain
  - c. Teliti
  - d. Tidak dapat memantaskan diri

### Bagian IX

1. Apa yang kalian ketahui tentang aksi massa?
  - a. Anarkis
  - b. Seru-seruan

- c. Terkenal
  - d. Menyampaikan aspirasi
2. Bagaimana cara agar pelaksanaan aksi massa mahasiswa mampu berjalan sesuai target yang diinginkan?
- a. Arogan namun tetap fokus pada tujuan
  - b. Tetap fokus ke depan sesuai dengan tujuan dan tidak peduli apa yang terjadi
  - c. Bersuara lantang dan mencari cara agar dapat menyampaikan aspirasi walau dihalangi polisi
  - d. Mencari latar belakang masalah, merumuskan masalah, membuat target oriented atau tujuan, mencari solusi dengan cara menganalisis, dan menyamapaikannya.

#### Bagian X

1. Apa yang dimaksud dengan pemimpin?
- a. Pemimpin adalah seseorang yang menyuruh orang atau dalam kelompok untuk bekerja sesuai targe seorang pemimpin
  - b. Pemimpin adalah seseorang yang membimbing serta mengarahkan oaring-orang untuk bekerja mencapai tujuan dengan tanggung jawab

- c. Pemimpin adalah seseorang yang membimbing suatu kelompok untuk mencapai tujuan serta tidak bertanggung jawab pada hasil kerja kelompok tersebut
- d. Pemimpin adalah seseorang yang bekerja sendiri walaupun memiliki bawahan untuk mencapai tujuannya sendiri

2. Apa yang dimaksud dengan pimpinan?

- a. Pimpinan adalah seseorang yang diangkat dalam suatu kelompok baik dalam kelompok itu ada yang suka dan tidak suka
- b. Pimpinan adalah seseorang yang bekerjasama dengan bawahannya untuk mencapai target dan kesuksesan Bersama
- c. Pimpinan adalah seseorang yang tidak memiliki jiwa pemimpin
- d. Pimpinan adalah seseorang yang bekerja kelompok akan tetapi pada saat menjalankan tujuan dan terdapat kesalahan maka pimpinan akan langsung bertanggung jawab atas kesalahan tersebut

Dari pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam pre test tersebut berikut data peserta dan hasil nilai pre test nya.<sup>3</sup>

**TABEL 1**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JENIS KELAMIN</b>	<b>UMUR</b>	<b>SEMESTER</b>	<b>NILAI PRE TEST</b>

<sup>3</sup> Dokumen panitia perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD)

1	M. Abyan	Laki-Laki	19	2	4,00
2	Ivan Arnando	Laki-Laki	23	2	7,33
3	Naufa D	Perempuan	20	2	8,16
4	Aulia Akbar	Laki-Laki	20	2	4,16
5	Sri Motik Y	Perempuan	20	2	6,83
6	Meliana Kartika	Perempuan	19	2	8,50
7	Aulia Febrianti	Perempuan	20	4	6,83
8	Ike Tri Rahayu	Perempuan	19	2	6,34
9	Adinda Fara	Perempuan	20	6	7,50
10	Rondiyah	Perempuan	22	2	4,33
11	Basiron Ilham	Laki-Laki	24	4	6,33

Data peserta yang peneliti ambil adalah 11 orang dari 23 peserta yang mengikuti perkaderan Darul Arqam Dasar di Komisariat Fakultas Agama Islam, alasan mengapa peneliti mengambil 11 orang yaitu:

1. Dikarenakan proses perkaderan Darul Arqam Dasar dilakukan pada tanggal 23 Maret 2021, sedangkan peneliti melakukan penelitian pada tanggal 20 September 2022. Sehingga banyak peserta yang sudah tidak bisa dihubungi lagi.

2. Hanya 11 orang tersebut yang bersedia untuk di wawancari.
3. 11 orang tersebut juga masih aktif dalam kegiatan perkumpulan Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Palembang.

Jadi, dapat dilihat dari data di atas bahwasannya fenomena yang terjadi pada pra perkaderan adalah masih banyak para peserta perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) yang masih kurang ilmu pengetahuannya tentang al-Islam, Kemuhammadiyah, KeIMMan dan kepemimpinan.

## **2. Fenomena Pasca Perkaderan**

Pasca perkaderan banyak sekali perubahan yang dirasakan oleh peserta Darul Arqam Dasar (DAD).

Pasca mengikuti perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) kader kembali diberikan selembaran kertas yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang sebelumnya sudah pernah diberikan sebelum kegiatan perkaderan, ini biasa disebut post test. Post test ini dilakukan supaya mengetahui bagaimana kemajuan atau perkembangan peserta saat sebelum mengikuti perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) dan sesudah mengikuti perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD). Berikut perbedaan nilai hasil dari pre test dan post test.<sup>4</sup>

**TABEL 2**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NILAI PRE TEST</b>	<b>NILAI POST TEST</b>
1	M. Abyan	4,00	7,33
2	Ivan Arnando	7,33	8,66

<sup>4</sup> Dokumen panitia perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD)

3	Naufa D	8,16	8,83
4	Aulia Akbar	4,16	4,50
5	Sri Motik Y	6,83	9,16
6	Meliana Kartika	8,50	100
7	Aulia Febrianti	6,83	7,50
8	Ike Tri Rahayu	6,34	8,16
9	Adinda Fara	7,50	9,33
10	Rondiyah	4,33	7,50
11	Basiron Ilham	6,33	7,83

Dapat dilihat dari tabel di atas ada peningkatan yang terjadi terhadap peserta setelah mengikuti perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD).

Menurut Glock dan Stark (1994) ada lima dimensi keberagamaan individu yang bisa menjadi patokan untuk memutuskan apakah seorang individu tersebut religius atau tidak, khususnya dapat dilihat melalui dimensi keyakinan, dimensi praktik agama (ketaatan dan ritual), dimensi penghayatan, dimensi pengetahuan agama dan dimensi pengamalan. Skema ini dibuat oleh Glock untuk menunjukkan perbedaan antara apa yang individu percayai dalam realitas agama mereka, bagaimana mereka memperlakukan bagian dari tindakan yang mereka percayai, bagaimana pengalaman dan perasaan secara sengaja terlibat dengan agama mereka, apa yang mereka ketahui dari keyakinan mereka dan apa rutinitas mereka sehari-hari. seperti dipengaruhi oleh agama mereka.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Noviana Diah Reza, *Analisis Pengaruh E-Banking Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Nasabah Di Perbankan Syariah Dengan Komitmen Keagamaan Sebagai Variabel Moderasi (studi*

Kelima dimensi ini menurut Glock dan Strak merupakan faktor yang menentukan religiusitas para pemeluk agama. Kelima komponen ini saling terkait, saling berhubungan, serta saling menentukan dalam menentukan religiusitas.<sup>6</sup> Peneliti telah melakukan penelitian kepada para peserta yang mengikuti perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) di Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM). Berikut hasil penelitian berdasarkan dimensi-dimensi religiusitas yang ada pada para peserta Darul Arqam Dasar (DAD):

b. Dimensi Keyakinan

Dimensi keyakinan (*religious belief*) adalah bentuk harapan seseorang yang religius percaya kebenaran agama yang dianutnya. Dalam konteks agama Islam dimensi keyakinan ini berisi nilai dari rukun iman. Ada lima indikator dalam dimensi ini yaitu:

1. Beriman kepada Allah.
2. Mempunyai kepasrahan, maksudnya disini pasrah pada Allah SWT.
3. Percaya kepada Malaikat Allah, Rasul-Rasul Allah dan Kitab suci.
4. Melakukan perintah Allah SWT dengan rasa ikhlas.
5. Mempunyai keyakinan akan takdir dari Allah SWT.<sup>7</sup>

Kepercayaan adalah dimensi yang paling mendasar.<sup>8</sup> Sebagai ummat beragama Islam tentu saja kita harus mempunyai keyakinan bahwa Tuhan kita hanya ada

---

*Kasus pada Nasabah BRI Syariah di IAIN Salatiga*), Skripsi, Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2018, hlm. 37

<sup>6</sup>Uswatun Khasana, *Psikologi Agama*, Surabaya, CV Kanaka Media, 2020, hlm. 92

<sup>7</sup> Beny Prasetya, dkk, *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif di Sekolah*, Malang, Academia Publication, hlm 39.

<sup>8</sup>Harits Azmi Zanki, *Penanaman Religious Culture (Budaya Religius) Di Lingkungan Madrasah*, Indramayu, Penerbit Adab, 2021, hlm. 26

satu yaitu Allah SWT, Allah Yang Maha Esa. Allah SWT yang tidak beranak dan juga diperanakkan. Allah berfirman QS. Al-Ikhlâs ayat 1:

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ

Artinya: “Katakanlah (Muhammad), “Dialah Allah, Yang Maha Esa.”<sup>9</sup>

Sebagai umat Muslim kita juga harus tetap beriman kepada Allah SWT, Rasul-Nya, kitab-kitab Allah SWT serta malaikat-malaikat Allah SWT. Allah berfirman QS. An-Nisa ayat 136:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَىٰ رَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي  
أَنْزَلَ مِنْ قَبْلُ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا  
بَعِيدًا

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya (Muhammad) dan kepada Kitab (Al-Qur'an) yang diturunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang diturunkan sebelumnya. Barangsiapa ingkar kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sungguh, orang itu telah tersesat sangat jauh.”<sup>10</sup>

Allah berfirman QS. Al-Baqarah ayat 285:

---

<sup>9</sup> Abdul Aziz Abdul Rauf, *AL-Quranulkarim*....hlm. 604

<sup>10</sup> Abdul Aziz Abdul Rauf, *AL-Quranulkarim*....hlm. 101

أَمَّنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ آمَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ  
وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِّنْ رُّسُلِهِ قَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ  
الْمَصِيرُ

Artinya: “Rasul (Muhammad) beriman kepada apa yang diturunkan kepadanya (Al-Qur'an) dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semua beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (Mereka berkata), “Kami tidak membeda-bedakan seorang pun dari rasul-rasul-Nya.” Dan mereka berkata, “Kami dengar dan kami taat. Ampunilah kami Ya Tuhan kami, dan kepada-Mu tempat (kami) kembali.”<sup>11</sup>

Adapun setelah peneliti melakukan wawancara dengan beberapa kader yang sudah mengikuti kegiatan perkaderan DAD (Darul Arqam Dasar), mereka bertambah keyakinannya terhadap Tauhid. Memang sebelum mengikuti perkaderan DAD (Darul Arqam Dasar) para peserta sudah mengetahui dan yakin akan Tauhid. Tetapi masih banyak dari mereka yang kurang mengetahui macam-macam Tauhid.

Setelah mengikuti perkaderan DAD (Darul Arqam Dasar) para peserta tentu saja lebih tau tentang Tauhid dan macam-macam Tauhid yang di bagi menjadi 3 yaitu, Tauhid Rububiyah, Uluiyah dan Asma Was Sifat. Para peserta yang mengikuti perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) juga bertambah keyakinannya terhadap Tauhid.

---

<sup>11</sup> Abdul Aziz Abdul Rauf, *AL-Quranulkarim, ...*, hlm. 49

Adapun berbagai tanggapan para peserta yang mengikuti perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD):

Menurut Ike Tri Rahayu salah satu mahasiswa di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam yang telah mengikuti perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD):

*“Sebelum mengikuti perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) Tentunya saya sangat yakin kepada Tauhid, karena itu merupakan langkah awal, bentuk awal untuk kita mengetahui siapa yang harus kita sembah. Dengan kita harus meyakini kalau Allah itu Esa. Pada tauhid itulah kita bisa mengetahuinya kalau tanpa Tauhid kita tidak akan tahu siapa yang akan kita sembah, akan tetapi saya masih kurang tahu bahwa Tauhid terbagi menjadi 3 macam, yaitu: Tauhid Rububiyah, Uluiyah dan Asma Was Sifat. Setelah saya megikuti perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) tentu saja saya semakin yakin terhadap Tauhid dan dapat mengetahui bahwa Tauhid itu terbagi menjadi 3 yang meliputi Tauhid Rububiyah, Uluiyah dan Asma Was Sifat”.*<sup>12</sup>

Menurut Sri Motik Yuliani salah satu mahasiswa di Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam yang telah mengikuti perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD):<sup>13</sup>

*“Keyakinan saya itu sangat kuat, karena saya meyakini akan ajaran-ajaran yang ada di dalam tauhid tersebut yang mana kita ketahui tauhid itu terbagi menjadi tiga atau Tauhid Rububiyah, Uluiyah dan Asma Was Sifat. Saya mengetahui*

---

<sup>12</sup>Wawancara dengan Ike Tri Rahayu, Peserta Perkaderan Darul Arqam dasar (DAD), Palembang 22 September 2021.

<sup>13</sup>Wawancara dengan Sri Motik, Peserta Perkaderan Darul Arqam dasar (DAD), Palembang 22 September 2021.

*Tauhid terbagi menjadi 3 macam setelah saya mengikuti perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD). Jadi pada intinya keyakinan saya terhadap tauhid itu sangat kuat karena itu adalah ajaran yang mengajarkan kita bagaimana hubungan kita dengan Allah, bagaimana hubungan kita dengan sesama umat muslim dan bagaimana hubungan kita terhadap diri kita sendiri”.*

Menurut Fajri Romadhon S.H selaku *Master Of Training* pada kegiatan perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD):

*“Memang benar adanya para peserta yang sebelum mengikuti perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) kurang mengetahui macam-macam tauhid tetapi setelah mengikuti perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) menjadi lebih yakin lagi terhadap tauhid dan mengetahui macam-macam tauhid. karena dalam sebuah perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) terdapat muatan materi tentang tauhid”.*<sup>14</sup>

Menurut Rizka Fadhillah S. Pd selaku *Imam Of Training* pada kegiatan perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD):

*“Benar bahwasannya setelah mengikuti perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) para peserta menjadi lebih tahu macam-macam tauhid. Karena di dalam kegiatan perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) ini betul-betul mengkaji kembali makna tauhid itu sendiri dan bagaimana cara mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari”.*<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Wawancara dengan Fajri Romadhon S.H, *Master Of Training* Perkaderan Darul Arqam dasar (DAD), Palembang 25 Januari 2022.

<sup>15</sup>Wawancara dengan Rizka Fadhillah S.Pd, *Imam Of Training* Perkaderan Darul Arqam dasar (DAD), Palembang 26 Januari 2022.

Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) secara mendasar adalah organisasi berbasis gerakan intelektual. Yang dalam aktivisme gerakannya memiliki tiga ranah gerakan (trilogi), yaitu kegamaan, kemasyarakatan kemahasiswaan. Poin ini kemudian menjadi ranah gerak Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) sebagai organisasi dakwah, penerus dakwah Muhammadiyah.<sup>16</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas kegiatan perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) ini dapat menambah keyakinan seseorang terhadap Tauhid serta dapat mengetahui macam-macam Tahuid yang ada pada ajaran agama Islam.

c. Dimensi Praktik Agama (ritual dan ketaatan)

Dimensi praktik agama (*religious practice*). Dimensi ini berupa ketaatan atau kepatuhan ketika melaksanakan ritual keagamaan. Dalam konteks agama Islam dimensi ini berupa kemampuan dalam melaksanakan perintah ibadah sholat, menunaikan puasa pada saat bulan Ramadhan, melaksanakan zakat, melaksanakan ibadah haji jika mampu, berdoa, berdzikir, membaca Al-Qur'an, melaksanakan ibadah Qurban dan beberapa praktik keagamaan lainnya.<sup>17</sup> Praktik keagamaan ini terdiri atas dua aspek penting, yaitu aspek ritual dan ketaatan.<sup>18</sup>

Adapun indikator dari dimensi praktik agama adalah:

1. Menjalankan sholat wajib (5 waktu atau tidak), (tepat waktu atau tidak).
2. Menjalankan sholat sunnah.
3. Menjalankan puasa secara penuh.
4. Menunaikan zakat sesuai aturan.

---

<sup>16</sup>Ahmad Sholeh, *IMM Autentik*, Surabaya, Pustaka Saga, 2017, hlm. 62

<sup>17</sup>Beny Prasetya, dkk, *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif di Sekolah*, Malang, Academia Publication, hlm. 39

<sup>18</sup>Darmadi, *Mendidik Dengan Cinta*, Surakarta, CV Kekata Group, 2018, hlm. 128

5. Melaksanakan haji atau ada niatan untuk naik haji.
6. Membaca Al-Qur'an, berdoa, berdzikir atau bershalawat.
7. Melaksanakan ibadah qurban abalia mampu.<sup>19</sup>
8. Memberikan infaq/shadaqah.

Allah berfirman QS. Al-Ankabut ayat 45:

اٰتٰلُ مَا اُوْحِيَ اِلَيْكَ مِنَ الْكِتٰبِ وَاَقِمِ الصَّلٰةَ ۗ اِنَّ الصَّلٰةَ تَنْهٰى عَنِ الْفَحْشَآءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ  
وَلَذِكْرُ اللّٰهِ اَكْبَرُ ۗ وَاللّٰهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُوْنَ

Artinya: *"Bacalah Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan."*<sup>20</sup>

. Allah berfirman QS. Al-Isra ayat 78:

اَقِمِ الصَّلٰوةَ لِدُلُوْكِ الشَّمْسِ اِلَىٰ غَسَقِ اللَّيْلِ وَقُرْءَانَ الْفَجْرِ ۗ اِنَّ قُرْءَانَ الْفَجْرِ كَانَ  
مَشْهُودًا

Artinya: *"Dirikanlah shalat dari sesudah matahari tergelincir sampai gelap malam dan (dirikanlah pula shalat) subuh. Sesungguhnya shalat subuh itu disaksikan (malaikat)."*<sup>21</sup>

<sup>19</sup> Lucky Prihartanto, *Komitmen Beragama Dalam Dakwah (Teori Dan Aplikasinya)*, Jawa Barat, CV Jejak, 2021, hlm. 60

<sup>20</sup> Abdul Aziz Abdul Rauf, *AL-Quranulkarim....*hlm. 401

<sup>21</sup> Abdul Aziz Abdul Rauf, *AL-Quranulkarim....*hlm. 291

Pelaksanaan kegiatan perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) tentu saja sangat banyak sekali kegiatan keagamaan atau ritual keagamaan yang berupa sholat, mengaji. Untuk aspek ketaatannya sendiri dalam kegiatan perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) para peserta dibiasakan atau diajarkan untuk taat mengerjakan ibadah sholat wajib dengan tepat waktu.

Adapun berbagai tanggapan para peserta yang mengikuti perkaderan DAD (Darul Arqam Dasar):

Menurut Basiron salah satu mahasiswa di Jurusan Tarbiyah Islam Fakultas Agama Islam yang telah mengikuti perkaderan DAD (Darul Arqam Dasar):

*“Alhamdulillah setelah mengikuti perkaderan DAD (Darul Arqam Dasar) masalah ibadah seperti sholat, mengaji dan puasa Alhamdulillah terjaga dan lebih disiplin waktu untuk pelaksanaannya, karna ketika pelaksanaan DAD (Darul Arqam Dasar) kami sangat diajarkan cara memanfaatkan dan menghargai waktu”.*<sup>22</sup>

Menurut Aulia Febrianti salah satu mahasiswa di Jurusan Tarbiyah Islam Fakultas Agama Islam yang telah mengikuti perkaderan DAD (Darul Arqam Dasar):

*“Alhamdulillah setelah saya mengikuti perkaderan DAD (Darul Arqam dasar) perubahan saya dalam beribadah semakin baik, yang awal nya tidak pernah mengerjakan sholat sunnah, secara bertahap mengerjakan”.*<sup>23</sup>

Menurut Aulia Akbar salah satu mahasiswa di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik yang telah mengikuti perkaderan DAD (Darul Arqam Dasar):

---

<sup>22</sup>Wawancara dengan Basiron, Peserta Perkaderan Darul Arqam dasar (DAD), Palembang 22 September 2021.

<sup>23</sup>Wawancara dengan Aulia Febrianti, Peserta Perkaderan Darul Arqam dasar (DAD), Palembang 22 September 2021.

*“Awalnya setelah pulang mengikuti perkaderan Darul Aeqam Dasar (DAD) saya melaksanakan sholat wajib lima waktu, tetapi sekarang saya hanya menjalankan sholat maghrib dan isya.”<sup>24</sup>*

Menurut Fajri Romadhon S.H selaku *Master Of Training* pada kegiatan perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD):

*“Benar adanya para peserta yang sebelum mengikuti perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) kurang menghargai waktu dan sering menunda melaksanakan ibadah sholat tetapi setelah mengikuti perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) menjadi lebih menghargai waktu serta berusaha menjalankan ibadah sholat tepat waktu, karena pada saat perkaderan Darul Aeqam Dasar (DAD) diajarkan harus bisa manajemen waktu dengan sangat baik. Contohnya 10 menit sebelum waktunya adzan seluruh peserta sudah ada di masjid. Peserta harus siap di masjid tidak boleh lagi mendunda dan semua aktivitas diberhentikan dahulu. Jadi untuk manajemen waktu terutama ibadah pada saat perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) menjadi hal yang diprioritaskan”.*<sup>25</sup>

Menurut Rizka Fadhillah S.Pd selaku *Imam Of Training* pada kegiatan perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD):

*“Benar bahwasannya setelah mengikuti perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) para peserta menjadi lebih menghargai waktu dan masih melaksanakan sholat tepat waktu. Karena itulah diperlukan yang namanya tindak lanjut pasca perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) atau up grading. Hal ini yang akan jadi*

---

<sup>24</sup>Wawancara dengan Aulia Akbar, Peserta Perkaderan Darul Arqam dasar (DAD), Palembang 22 September 2021.

<sup>25</sup> Wawancara dengan Fajri Romadhon S.H, *Master Of Training* Perkaderan Darul Arqam dasar (DAD), Palembang 25 Januari 2022.

*sensor apakah materi-materi atau kebiasaan yang ditanamkan selama perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) tetap dijalankan setelah perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) selesai”.*<sup>26</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas kegiatan perkaderan DAD (Darul Arqam Dasar) ini dapat meningkatkan pelaksanaan ibadah seseorang serta membuat seseorang lebih mengharagai waktu dan tidak menunda untuk mengerjakan ibadah nya. Tetapi ada juga yang awalnya setelah mengikuti perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) melaksanakan kewajibannya sholat fardhu 5 waktu. Tetapi seiring berjalannya waktu hanya melaksanakan sholat maghrib dan isya saja.

#### d. Dimensi Penghayatan

Dimensi penghayatan adalah bagian dari keberagamaan yang bersangkutan dengan apa yang dialami oleh penganut agama.<sup>27</sup> Dimensi ini mengandung aspek pengalaman dan aspek perasaan atau emosi. Dimensi penghayatan ini berhubungan dengan berbagai hal yang dialami saat seseorang menjalankan perilaku-perilaku dalam beragama dan perasaan-perasaan yang muncul ketika berhubungan dengan Tuhan. Istilah lainnya adalah pengalaman taqwa dan perasaan berketuhanan. Contoh seperti seseorang yang merasakan adanya keterlibatan Allah swt dalam satu peristiwa yang dialaminya.<sup>28</sup> Setiap individu mempunyai penghayatan keagamaan yang tentunya berbeda satu sama lain, sesuai

---

<sup>26</sup> Wawancara dengan Rizka fadhilah, *Imam Of Training* Perkaderan Darul Arqam dasar (DAD), Palembang 26 Januari 2022.

<sup>27</sup> Bukhori Ar-Tunisi, *Konsep Teologi Ibn Taimiyah*, Yogyakarta, Deepublish, 2017, hlm. 88

<sup>28</sup> Lucky Prihartanto, *Komitmen Beragama Dalam Dakwah (Teori Dan Aplikasinya)*...hlm. 41

dengan keyakinan dan apresiasi keberagaman masing-masing individu.<sup>29</sup>

Indikator dari dimensi penghayatan adalah:

1. Perasaan dekat dengan Allah.
2. Perasaan bahwa doa yang dipanjatkan senantiasa didengarkan oleh Allah.
3. Perasaan bahagia memeluk agama Islam.
4. Perasaan khusyuk saat beribadah.
5. Perasaan tenang dan damai saat membaca Al-Qur'an.
6. Perasaan syukur kepada Allah.<sup>30</sup>

Tentu saja setelah para peserta yang ikut perkaderan DAD (Darul Arqam Dasar) ada penghayatan yang mereka dapatkan. Adapun berbagai tanggapan para peserta yang mengikuti perkaderan DAD (Darul Arqam Dasar):

Menurut Adinda salah satu mahasiswa di Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik yang telah mengikuti perkaderan DAD (Darul Arqam Dasar):

*“Setelah mengikuti perkaderan DAD (Darul Arqam Dasar) pengalaman yang sangat berkesan saat makan bersama dalam kondisi yang sederhana, dan saling tolong menolong satu sama lain. Sehingga pasca perkaderan DAD (Darul Arqam Dasar) rasa untuk membantu satu sama lain saya lebih tinggi dan saya merasakan jika kita sering menolong satu sama lain, maka Allah akan mempermudah urusan kita”.*<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup>Samsul Munir Amin, *Karomah Para Kiai*, Yogyakarta, PT Lkis Printing Cemerlang, 2009, hlm. 87

<sup>30</sup>Lucky Prihartanto, *Komitmen Beragama Dalam Dakwah (Teori Dan Aplikasinya)*...hlm 60.

<sup>31</sup>Wawancara dengan Adinda, Peserta Perkaderan Darul Arqam dasar (DAD), Palembang 22 September 2021.

Kita sebagai manusia makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendirian, tentu saja saling membutuhkan satu sama lain. Maka dari itu Allah berfirman QS Al-Maidah:2.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا  
أَمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا<sup>ۗ</sup> وَلَا  
يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا<sup>ۗ</sup> وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ  
وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ<sup>ۗ</sup> وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya:

*Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (menggangu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qala'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi(mu) dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.<sup>32</sup>*

---

<sup>32</sup> Abdul Aziz Abdul Rauf, *AL-Quranulkarim....*hlm. 106

Menurut Ike Tri Rahayu salah satu mahasiswa di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam yang telah mengikuti perkaderan DAD (Darul Arqam Dasar):

*“Pengalaman selama perkaderan DAD (Darul Arqam Dasar) yang sangat berkesanyaitu tentang waktu. Pada saat kegiatan perkaderan DAD (Darul Arqam Dasar) kami diajarkan untuk memmanagement waktu dan waktu itu sangat berarti. Jadi pada saat kegiatan perkaderan DAD (Darul Arqam Dasar) dilaksanakan sangat tertata pembagian waktunya. Sehingga dari pengalaman tersebutlah pasca perkaderan DAD (Darul Arqam Dasar) saya bisa lebih menghargai waktu dan menggunakan waktu yang ada dengan sebaik mungkin, serta selalu bersyukur kepada Allah karena bisa mempunyai pengalaman mengikuti perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) dan ilmu yang saya dapat bisa saya terapkan dalam kehidupan sehari-hari”.*<sup>33</sup>

Menurut Fajri Romadhon S.H selaku *Master Of Training* pada kegiatan perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD):

*“Benar adanya para peserta yang sebelum mengikuti perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) masih sedikit kurang rasa kepedulian satu sama lain tetapi setelah mengikuti perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) menjadi lebih peka terhadap lingkungan sekitar, ini merupakan bentuk humanitas namanya. Humanitas ini termasuk dari trilogi dan tri kompetensi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) dan materi humanitas ini masuk di mater KeIMMan dan itu menjadi tolak*

---

<sup>33</sup>Wawancara dengan Ike Tri Rahayu, Peserta Perkaderan Darul Arqam dasar (DAD), Palembang 22 September 2021.

*ukur salah satu kesuksesan perkaderan di setiap pelaksanaan Darul Arqam Dasar (DAD).*<sup>34</sup>

Menurut Rizka Fadhilah selaku *Imam Of Training* pada kegiatan perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD):

*“Benar bahwasannya setelah mengikuti perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) para peserta menjadi lebih peduli satu sama lain. Karena pada kegiatan perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) di ajarkan yang namanya kebersamaan, waktunya sholat langsung melaksanakan ibadah sholat semua tidak ada yang menunda-nunda dan ketika waktunya makan semuanya makan, waktunya tidur juga begitu”.*<sup>35</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas kegiatan perkaderan DAD (Darul Arqam Dasar) para peserta mendapatkan penghayatan keberagaman yang sangat bagus. Terbukti pasca perkaderan DAD (Darul Arqam Dasar) dapat menumbuhkan rasa kepedulian satu sama lain dan lebih menghargai waktu yang ada.

#### d. Dimensi Pengamalan

Dimensi pengamalan atau konsekuensi (*religious feeling*) adalah bagian keberagaman yang bersangkutan dengan hasil nyata dari ajaran agama dalam perilaku pemeluknya.<sup>36</sup> Sebagai pemeluk agama Islam kita tentu saja akan mempelajari hal-hal baik yang sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an, setelah mempelajarinya. Langkah selanjutnya mengamalkan hal-hal yang sudah dipelajari tersebut, megimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>34</sup> Wawancara dengan Fajri Romadhon S.H, *Master Of Training* Perkaderan Darul Arqam dasar (DAD), Palembang 25 Januari 2022.

<sup>35</sup> Wawancara dengan Rizka Fadhillah S.Pd, *Imam Of Training* Perkaderan Darul Arqam dasar (DAD), Palembang 26 Januari 2022.

<sup>36</sup> Bukhori Ar-Tunisi, *Konsep Teologi Ibn Taimiyah*, Yogyakarta, Deepublish, 2017, hlm. 88

Setiap orang yang melakukan keyakinan dan praktik keagamaan, pengalaman, maupun pengetahuan akan merasakan dampak atau konsekuensi dari hasil yang telah diperbuatnya. Dimensi pengamalan ini berhubungan dengan manusia dan lingkungannya. Ada empat indikator antara lain:

1. Konsekuensi perilaku suka tolong-menolong, konsekuensi sikap pemaaf, konsekuensi sikap jujur.
2. Konsekuensi sikap amanah.
3. Konsekuensi memiliki rasa tanggungjawab dengan apa yang sudah diperbuat.<sup>37</sup>

Allah berfirman QS Al-Baqarah ayat 42:

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: *"Dan janganlah kamu campuradukkan kebenaran dengan kebatilan dan (janganlah) kamu sembunyikan kebenaran, sedangkan kamu mengetahuinya".<sup>38</sup>*

Pada saat proses kegiatan perkaderan DAD (Darul Arqam Dasar) para peserta diberikan materi tentang Tauhid, Kemuhammadiyaan, dan lain sebagainya. Tentu saja dari materi-materi tersebut banyak sekali hal-hal yang dapat diamalkan dalam kehidupan mereka pasca mengikuti perkaderan.

Adapun berbagai tanggapan para peserta yang mengikuti perkaderan DAD (Darul Arqam Dasar):

Menurut Meliana Kartika Sari salah satu mahasiswa di Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam yang telah mengikuti perkaderan DAD (Darul Arqam Dasar):

---

<sup>37</sup>Beny Prasetya, dkk, *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif di Sekolah....*hlm 39.

<sup>38</sup>Abdul Aziz Abdul Rauf, *AL-Quranulkarim....*hlm. 7

*“Sebelum mengikuti perkaderan DAD (Darul Arqam Dasar) saya tidak pernah memakai dalaman hijab, tetapi alhamdulillah pasca mengikuti perkaderan DAD (Darul Arqam Dasar) cara berhijab saya yang tadinya tidak pernah memakai dalaman hijab alhamdulillah sekarang jadi selalu memakainya”.*<sup>39</sup>

Menurut Basiron Ilham salah satu mahasiswa di Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam yang telah mengikuti perkaderan DAD (Darul Arqam Dasar):

*“Amalan Sunnah yang diajarkan pada saat perkaderan DAD (Darul Arqam Dasar) masih saya kerjakan seperti: wudhu sebelum tidur dan membaca surat Al-kahfi setiap hari jumat.”*<sup>40</sup>

Menurut Ivan Arnando salah satu mahasiswa di Jurusan Akhwal Syaksiyyah Fakultas Agama Islam yang telah mengikuti perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD):

*“Pasca mengikuti perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD), 1 minggu pertama saya mengamalkan membaca Al-Qur’an 1 hari 1 juz, tetapi lambat laun, karena kita manusia biasa yang dimana iman kadang naik dan kadang turun serta karena kesibukan kuliah ataupun pekerjaan jadi pengamalan membaca Al-Qur’an 1 hari 1 juz hanya bersifat sementara.”*<sup>41</sup>

Menurut Fajri Romadhon S.H selaku *Master Of Training* pada kegiatan perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD):

---

<sup>39</sup>Wawancara dengan Meliana Kartika Sari, Peserta perkaderan Darul Arqam dasar (DAD), Palembang 22 September 2021.

<sup>40</sup>Wawancara dengan Basiron, Peserta Perkaderan Darul Arqam dasar (DAD), Palembang 22 September 2021.

<sup>41</sup>Wawancara dengan Ivan Arnando, Peserta Perkaderan Darul Arqam dasar (DAD), Palembang 22 September 2021.

*“Benar adanya para peserta yang sebelum mengikuti perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) cara berpakaianya terkadang masih sedikit tidak sesuai dengan syariat Islam, tetapi setelah mengikuti perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) menjadi lebih baik lagi cara berpakaianya. Tentang cara berpakaian tidak memaksakan harus sesuai syariat Islam tetapi mengusahakan. Karna setiap sesudah perkaderan itu di follow up (ditindak lanjuti), namanya rencana tindak lanjut. Rencana tindak lanjut ini selama proses 3 bulan setelah kegiatan perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) yang dilihat bagaimana ibadahnya, bentuk pakaiannya. Khusus yang perempuan biasa disebut imawati, untuk pakaian nikmawatnya diperhatikan dan kalau laki-laki yang biasa disebut imawan tidak harus berpakaian yang agamis tetapi minimal memakai pakaian yang rapih seperti kemeja”.*<sup>42</sup>

Menurut Rizka Fadhillah S.Pd selaku *Imam Of Training* pada kegiatan perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD):

*“Benar bahwasannya setelah mengikuti perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) para peserta lebih baik lagi cara berpakaianya dan melaksanakan ibadah sunnah. Karena pada kegiatan perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) peserta dikenalkan dan di biasakan dengan ibadah-ibadah wajib dan sunnah dan ini bersifat wajib selama pelaksanaan perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD). Untuk persoalan Iman yang naik turun yang mengakibatkan Ibadahnya terlewatkan dengan banyaknya alasan itulah penting adanya follow up pasca perkaderan Darul Arqam Dasar(DAD) yang akan mengontrol bagaimana perkembangan*

---

<sup>42</sup> Wawancara dengan Fajri Romadhon S.H, *Master Of Training* Perkaderan Darul Arqam dasar (DAD), Palembang 25 Januari 2022.

*peserta pasca (DAD) yang harapannya kedepannya alumni perkaderan Darul Arqam Dasar(DAD) menjadi terbiasa menjalankan kebiasaan yang di dapn waktu perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) tanpa harus di kontrol-kontrol lagi”.*<sup>43</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas kegiatan perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) para peserta yang sebelumnya belum mengamalkan ibadah sunnah dan bagi perempuan meskipun sudah menutup aurat tetapi masih suka lalai memakai dalaman hijab akan tetapi setelah mengikuti perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) mengamalkan hal wajib dan ibadah-ibadah sunnah yang diterapkan pada saat kegiatan perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD). Selain itu, ada juga dari peserta yang pengamalan ibadahnya hanya sementara waktu dikarenakan iman manusia terkadang naik dan turun serta karena kesibukan kuliah dan pekerjaan.

e. Dimensi Pengetahuan Agama

Dimensi pengetahuan agama adalah bagian keberagamaan yang dihubungkan dengan informasi khusus yang harus diketahui oleh penganutnya.<sup>44</sup> Dimensi pengetahuan agama terdiri dari tingkat pengetahuan terhadap dasar keyakinan, kitab suci, ritualitas, maupun tradisi.<sup>45</sup> Ada[un indikator dimensi pengetahuan adalah:

1. Pengetahuan tentang isi Al-Quran dan Hadis.
2. Pengetahuan tentang rukun Islam.
3. Pengetahuan tentang rukun Iman.

---

<sup>43</sup> Wawancara dengan Rizka Fadhilah S.Pd, *Imam Of Training* Perkaderan Darul Arqam dasar (DAD), Palembang 26 Januari 2022.

<sup>44</sup> Bukhori Ar-Tunisi, *Konsep Teologi Ibn Taimiyah*...hlm. 88

<sup>45</sup> Beny Prasetya, dkk, *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif di Sekolah*....hlm 39.

4. Pengetahuan tentang aturan atau hukum Islam.
5. Pengetahuan tentang sejarah Islam.
6. Pengetahuan tentang praktik dalam ibadah.<sup>46</sup>

Allah berfirman QS. Surat Al-Mujadalah ayat 11:<sup>47</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ  
 أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا  
 تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “*Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*”

Allah berfirman surat Ali Imran ayat 18:

شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُو الْعِلْمِ قَانِمًا بِالْقِسْطِ ۗ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ  
 الْحَكِيمُ

Artinya: “*Allah menyatakan bahwasanya tidak ada Tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah), Yang menegakkan keadilan. Para Malaikat dan orang-orang*

<sup>46</sup> Lucky Prihartanto, *Komitmen Beragama Dalam Dakwah (Teori Dan Aplikasinya)*.... hlm 61.

<sup>47</sup> Abdul Aziz Abdul Rauf, *AL-Quranulkarim*....hlm. 7

*yang berilmu (juga menyatakan yang demikian itu). Tak ada Tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah), Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana”*.<sup>48</sup>

Pada kegiatan perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) para peserta diberikan materi atau pengetahuan. Tidak hanya tentang pengetahuan agama tetapi para peserta juga di berikan ilmu umum contoh nya seperti tentang bagaimana cara menjadi pemimpin dan bagaimana cara agar memiliki kemampuan publik speaking yang bagus. Pengetahuan agama yang diberikan pada saat perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) yaitu tentang tauhid, *thoharoh* (menurut bahasa ialah bersih)<sup>49</sup> dan lain sebagainya.

Adapun berbagai tanggapan para peserta yang mengikuti perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD):

Menurut Sri Motik Yuliani salah satu mahasiswa di Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam yang telah mengikuti perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD):

*“Pada awalnya pengetahuan agama saya itu sangat sedikit tetapi bukan sangat sempit. Bisa dibilang sangat minim. Alhamdulillah setelah mengikuti perkaderan Darul Arqam dasar (DAD) menjadi lebih luas salah satu contohnya ada pada saat kegiatan perkaderan. Kami para peserta diajak dan diajarkan tentang tafsir Alquran. Lalu kami juga diajarkan tentang bagaimana cara wudhu yang benar.*

---

<sup>48</sup>Abdul Aziz Abdul Rauf, *AL-Quranulkarim.....*hlm. 50.

<sup>49</sup>Ruskam Suaidi, dkk, *Fiqh Ibadah Al-Islam Dan Kemuhammadiyah* 2, Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang, 2018, hlm. 4

*Karena kami para peserta yang mengikuti perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) ternyata masih banyak sekali yang tata cara wudhunya itu yang keliru”.*<sup>50</sup>

Menurut Ivan Arnando salah satu mahasiswa di Jurusan Akhwal Syaksiyyah Fakultas Agama Islam yang telah mengikuti perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD):

*“Jelas, pasca mengiktui perkaderan darul Arqam Dasar (DAD) pengetahuan agama saya bertambah, contoh nya pada thoharoh. Laki-laki biasanya kalau buang air kecil tidak tuntas dan sambil berdiri. Ketika di perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) para peserta diberi tahu bawhasannya banyak orang masuk neraka karena buang air kecil nya tidak di cuci dan tidak tuntas. Di perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) kami diberi tahu kalau buang air kecil bagi laki-laki disunnahkan untuk sambil duduk dan membuang air kecil sampai tuntas, jangan sampai merasa bahwa masih belum tuntas atau masih ada rasa buang air kecil”.*<sup>51</sup>

Menurut Fajri Romadhon S.H selaku *Master Of Traning* pada kegiatan perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD):

*“Benar adanya para peserta yang sebelum mengikuti perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) masih ada beberapa yang keliru dalam tata cara berwudhu dan bacaan sholatnya, tetapi setelah mengikuti perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) menjadi lebih tau bagaimana tata cara berwudhu yang benar dan bacaan sholat yang benar. Karena di setiap materi ada namanya teori praktis, jadi*

---

<sup>50</sup>Wawancara dengan Sri Motik Yuliani, Peserta Perkaderan Darul Arqam dasar (DAD), Palembang 22 September 2021.

<sup>51</sup>Wawancara dengan Ivan Arnando, Peserta Perkaderan Darul Arqam dasar (DAD), Palembang 22 September 2021.

*sesudah belajar teori selanjutnya dipahami dan sesi tanya jawab baru setelahnya dipraktikkan”.*<sup>52</sup>

Menurut Rizka Fadhillah selaku *Imam Of Training* pada kegiatan perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD):

*“Benar bahwasannya setelah mengikuti perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) pengetahuan para peserta bertambah, tetapi ilmu yang peserta dapatkan tidak hanya dari pemateri saja, ada beberapa ilmu yg bisa di dapat antar peserta saat mereka diskusi. Karna tidak menutup kemungkinan materi yang di siapkan sudah jauh di pahami oleh beberapa peserta seperti contohnya thoharoh.”*<sup>53</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas kegiatan perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) para peserta menjadi bertambah pengetahuannya karena mereka diberi materi dan juga langsung mempraktikkannya. Jadi, yang sebelumnya para peserta yang mengikuti perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) masih sedikit pengetahuannya terutama tentang thaharah atau bersuci menjadi lebih paham lagi bagaimana tata cara bersuci yang benar.

---

<sup>52</sup> Wawancara dengan Fajri Romadhon S.H, *Master Of Training* Perkaderan Darul Arqam dasar (DAD), Palembang 25 Januari 2022.

<sup>53</sup> Wawancara dengan Rizka Fadhillah S.Pd, *Imam Of Training* Perkaderan Darul Arqam dasar (DAD), Palembang 26 Januari 2022.

## **B. Faktor-Faktor Penyebab Peningkatan Nilai Religiusitas Mahasiswa**

Setelah peneliti melakukan penelitian dapat diketahui faktor-faktor penyebab peningkatan nilai religiusitas mahasiswa pasca mengikuti perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD):

### **1. Asupan Materi Keagamaan**

Faktor yang pertama adalah pada saat sesi para peserta yang mengikuti perkaderan Darul Arqam Dasar diberikan materi oleh pemateri yang sudah menguasai materi yang akan disampaikan. Dari kegiatan inilah para peserta bisa menambah pengetahuan agamanya dan mengimplementasikan dalam kehidupannya sehari-hari. Setelah peneliti mewawancari para peserta yang sudah mengikuti kegiatan perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) masih banyak ternyata dari mereka yang masih keliru dalam tata cara berwudhu dan tata cara sholat yang dianjurkan oleh Nabi Muhammad SAW. Tetapi setelah mengikuti perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) mereka diajarkan tata cara berwudhu yang benar dan tata cara sholat yang benar, sehingga mereka menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Dalam kegiatan ini sama dengan sasaran perjuangan Muhammadiyah pada saat digerakan oleh H. Achmad Dahlan yaitu mengajarkan amalan dan tuntunan Islam hingga menghasilkan amalan yang nyata serta berfaedah kepada masyarakat.<sup>54</sup>

Menurut Naufa Damayanti salah satu mahasiswa di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam yang telah mengikuti perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD):

---

<sup>54</sup>Rusli Karim, *Muhammadiyah Dalam Kritik dan Komentar*, Jakarta, Rajawali, 1986, hlm. 114

*“Pengalaman yang paling berkesan pada saat mengikuti kegiatan perkaderan Darul Arqam dasar (DAD) adalah diberikan banyak ilmu-ilmu baru dan wawasan baru oleh pemateri disana pada saat sesi materi, dan bisa mendapatkan teman-teman baru. Setelah mengikuti kegiatan sesi materi saya lebih bisa memperbaiki gerakan sholat saya dan mengetahui bagaimana bacaan sholat yang benar”.*<sup>55</sup>

Menurut Adinda salah satu mahasiswa di Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik yang telah mengikuti perkaderan DAD (Darul Arqam Dasar):

*“Setelah mengikuti kegiatan sesi materi pada saat Perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) pengetahuan mengenai cara berwudhu dan gerakan shalat yang lebih sesuai dgn syariat Nabi Muhammad SAW”.*<sup>56</sup>

Menurut Fajri Romadhon S.H selaku *Master Of Training* pada kegiatan perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD):

*“Benar kalau salah satu faktor peningkatan nilai religiusitas para peserta yang mengikuti kegiatan perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) adalah karena diberikan materi keagamaan, bukan hanya diberikan teorinya saja, tetapi langsung dipraktikkan.”*<sup>57</sup>

Menurut Rizka Fadhillah S.Pd selaku *Imam Of Training* pada kegiatan perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD):

---

<sup>55</sup> Wawancara dengan Naufa, Peserta Perkaderan Darul Arqam dasar (DAD), Palembang 22 September 2021

<sup>56</sup> Wawancara dengan Adinda, Peserta Perkaderan Darul Arqam dasar (DAD), Palembang 22 September 2021.

<sup>57</sup> Wawancara dengan Fajri Romadhon S.H, *Master Of Training* Perkaderan Darul Arqam dasar (DAD), Palembang 25 Januari 2022.

*“Benar bahwasannya faktor terjadinya peningkatan nilai religiusitas para peserta setelah mengikuti perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) ketika mengikuti sesi materi dan ilmu yang di dapat bukan hanya dari pemateri tetapi bisa antar peserta yg dapat bertukar pikiran saat diskusi.”<sup>58</sup>*

## 2. Dibiasakan Melaksanakan Ibadah

Faktor kedua dibiasakan melaksanakan ibadah, pada kegiatan perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) para peserta dibiasakan untuk melakukan kegiatan agama wajib maupun sunnah, seperti melakukan sholat wajib tepat waktu dan melaksanakan ibadah sunnah seperti sholat tahajud dan berwudhu sebelum tidur serta sholat sunnah ba'diyah dan qobliyah.

Salah satu identitas organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) adalah setiap anggota Muhammadiyah harus bisa memadukan kemampuan akidah dan ilmiahnya. Karena itu, setiap kader harus tertib dalam beribadah, tekun dalam studi dan mengamalkan ilmunya untuk menyata laksanakan ketakwaan dan pengabdianya kepada Allah swt.<sup>59</sup>

Menurut Sri Motik Yuliani salah satu mahasiswa di Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam yang telah mengikuti perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD):

*“Setelah saya mengikuti perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) ada banyak sekali perubahan pada diri saya yaitu sebelum saya mengikuti perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) saya kalau perihal sholat itu terkadang suka telat dan tidak tepat waktu tetapi setelah mengikuti perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) saya*

---

<sup>58</sup> Wawancara dengan Rizka Fadhillah S.Pd, *Imam Of Training* Perkaderan Darul Arqam dasar (DAD), Palembang 26 Januari 2022.

<sup>59</sup> Farid Fathoni, *Kelahiran Yang Dipersoalkan....*hlm. 314

*selalu melaksanakan sholat tepat waktu karena pada saat mengikuti kegiatan perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) kami dibiaskan 10 menit atau 15 menit sebelum waktu sholat itu kami sudah berada di masjid”.*<sup>60</sup>

Menurut Basiron salah satu mahasiswa di Jurusan Tarbiyah Islam Fakultas Agama Islam yang telah mengikuti perkaderan DAD (Darul Arqam Dasar):

*“Amalan Sunnah yang diajarkan pada saat perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) yang masih terlaksana seperti , wudhu’ sebelum tidur dan membaca surah Alkahf setiap hari Jumat.”*<sup>61</sup>

Menurut Fajri Romadhon S.H selaku *Master Of Training* pada kegiatan perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD):

*“Benar salah satu faktor peningkatan nilai religiusitas para peserta yang mengikuti kegiatan perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) adalah karena diwajibkan menjalankan ibadah wajib dan dirutinkan juga melaksanakan ibadah sunnahnya”.*<sup>62</sup>

Menurut Rizka Fadhilah selaku *Imam Of Training* pada kegiatan perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD):

*“Benar bahwasannya faktor terjadinya peningkatan nilai religiusitas para peserta setelah mengikuti perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) kaerna banyaknya*

---

<sup>60</sup> Wawancara dengan Sri Motik Yuliani, Peserta Perkaderan Darul Arqam dasar (DAD), Palembang 22 September 2021.

<sup>61</sup> Wawancara dengan Basiron, Peserta Perkaderan Darul Arqam dasar (DAD), Palembang 22 September 2021.

<sup>62</sup> Wawancara dengan Fajri Romadhon S.H, *Master Of Training* Perkaderan Darul Arqam dasar (DAD), Palembang 25 Januari 2022.

*kegiatan keagamaan. Bahkan peserta DAD memiliki hafalan surat-surat pilihan yang harus di hafal dan disetorkan selama masa DAD .”<sup>63</sup>*

### 3. Lingkungan Yang Mendukung

Faktor ketiga, yaitu karena lingkungan. Ruang lingkup pada Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) para kadernya atau panitia di perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) mereka sudah memakai pakaian yang sesuai dengan syariat Islam, dari situlah para peserta dapat mencotohnya. Misalnya, melihat para kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) yang perempuan memakai jilbab yang panjang, menggunakan dalaman jilbab dan selalu memakai kaos kaki. Maka, para peserta yang baru menjadi kader akan mencontoh cara berpakaian tersebut.

Kader secara teratur diartikan secara unik sebagai calon pemimpin saja. Agaknya, pemahaman ini valid, namun kader memiliki pemahaman yang lebih luas dari itu. Kader merupakan kelompok manusia terbaik karena sudah terdidik yang merupakan tulang punggung atau inti dari kelompok yang lebih besar dan terorganisir secara tetap.<sup>64</sup>

Menurut Rondiyah salah satu mahasiswa di Jurusan Tarbiyah Islam Fakultas Agama Islam yang telah mengikuti perkaderan DAD (Darul Arqam Dasar):

*“Sebelum mengikuti kegiatan perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) saya berpakaian dengan baju model potongan seperti atasan dan bawahan nya beda*

---

<sup>63</sup> Wawancara dengan Rizka Fadhillah S.Pd, *Imam Of Training* Perkaderan Darul Arqam dasar (DAD), Palembang 26 Januari 2022.

<sup>64</sup> Fattah Santosa Maryadi, *Muhammadiyah: Pemberdayaan Umat?*, Surakarta, Muhammadiyah University Press, 2001, hlm. 49

*lagi, sekarang alhamdulillah bisa berubah sedikit demi sedikit cara berpakaianya, seperti memakai gamis.”<sup>65</sup>*

Menurut Fajri Romadhon S.H selaku *Master Of Training* pada kegiatan perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD):

*“Benar kalau salah satu faktor peningkatan nilai religiusitas mahasiswa setelah mengikuti perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) adalah faktor lingkungan, karena setelah perkaderan para kader yang baru dituntut untuk melaksanakan apa yang sudah diajarkan di dalam kegiatan perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD), setelah perkaderan itu para peserta berperoses. Tidak cukup hanya 4 hari 3 malam. Para peserta terus di follow up selama 3 bulan untuk mendapatkan syahada. Proses untuk mendapatkan syahadah adalah 6 bulan terhitung setelah mengikuti perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) dan ilmu yang sudah diajarkan dijalankan, bagaimana bacaan sholat nya sudah hafalan belum, sampai ketemu syahdahnya, dan ketika ada pertemuan nanti akan ditanya bagaimana kualitas bacaan sholat nya”.*<sup>66</sup>

Menurut Rizka Fadhillah S.Pd selaku *Imam Of Training* pada kegiatan perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD):

*“Benar bahwasannya faktor terjadinya peningkatan nilai religiusitas para peserta setelah mengikuti perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) karena ruang lingkupnya yang mendukung. Karena panitia atau kader-kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) sudah pernah mengikuti perkaderan Darul Arqam Dasar*

---

<sup>65</sup> Wawancara dengan Rondiyah, Peserta Perkaderan Darul Arqam dasar (DAD), Palembang 22 September 2021.

<sup>66</sup> Wawancara dengan Fajri Romadhon S.H, *Master Of Training* Perkaderan Darul Arqam dasar (DAD), Palembang 25 Januari 2022.

(DAD) dan sudah di ajarkan tentang pakaian muslim/muslimah sesuai syari'a.. Jadi sebenarnya apa yang kader-kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah(IMM) lakukan inilah yang akan di contoh oleh calon-calon kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) yang akan mengikuti perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) .<sup>67</sup>

#### 4. Profesionalitas Panitia

Faktor keempat yaitu karena diberi fasilitas dan ilmu yang cukup dari kader-kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM). Contohnya masih banyak para peserta atau mahasiswa yang mengikuti perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) bacaan Al-Qur'an nya masih kurang. Pada saat perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) ada yang namanya kegiatan mentoring. Jadi, para peserta akan mengaji dan panitia akan menyimak nya. Selanjut nya para peserta akan di kelompokkan berdasarkan bacaan Al-Qur'an nya. Bagi yang sudah baik bacaannya maka akan dikelompokkan ke bagian Tahfidz. Bagi yang masih kurang baik dalam membaca Al-Qur'an, maka mereka akan dibimbing dan diajarkan bagaimana cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar oleh kader-kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM).

Menurut Fajri Romadhon S.H selaku *Master Of Training* pada kegiatan perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD):

---

<sup>67</sup> Wawancara dengan Rizka Fadhillah S.Pd, *Imam Of Training* Perkaderan Darul Arqam dasar (DAD), Palembang 26 Januari 2022.

“Benar kalau faktor terjadinya peningkatan nilai religiusitas peserta *setelah mengikuti perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) adalah karena diajarkan cara membaca Al-Qur’an oleh kakak dampingnya.*”<sup>68</sup>

Menurut Rizka Fadhillah S.Pd selaku *Imam Of Training* pada kegiatan perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD):

“*Benar bahwasannya faktor terjadinya peningkatan nilai religiusitas para peserta setelah mengikuti perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) karena diberikan fasilitas dan ilmu yang cukup. Karena pada saat kegiatan perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) penting adanya pembagian kelompok sesuai kemampuan mengaji peserta DAD agar kakak mentoring tahu bimbingan seperti apa yang harus di berikan ke peserta DAD.*”<sup>69</sup>

---

<sup>68</sup> Wawancara dengan Fajri Romadhon S.H, *Master Of Training* Perkaderan Darul Arqam dasar (DAD), Palembang 25 Januari 2022.

<sup>69</sup> Wawancara dengan Rizka Fadhillah S.Pd , *Imam Of Training* Perkaderan Darul Arqam dasar (DAD), Palembang 26 Januari 2022.